

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



Pelatihan Event Management untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat bagi Staff Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor

Oleh:

**Akhmad Syafrudin Syahri, S.Sos, M.Si – 200403064
Intan Leliana, S.Sos.I, MM.M.I.Kom - 201706151
Dr. Sriwahyuning Septarina, M.Ds - 202503038
Khairuzzaky, S.Des, M.Ds. - 202603052
Aviola Talitha Tasya Palupi - 44220422
Cinta Devina Maharani - 44220238
Anastya Amanda Ayu Syafira - 44220320**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Event Management untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat bagi Staff Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor
2. Mitra : Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Akhmad Syafrudin Syahri
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 200403064
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
 - f. Email : akhmad.ass@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
 - Nama Anggota : 201706151 Intan Leliana
 - 202603053 Sri Wahyuning Septarina
 - 202603052 Khairuzzaky
- Mahasiswa yang terlibat : 3 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Bogor
 - b. Kabupaten/Kota : Bogor
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.800.000,-

Jakarta, 18 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr.-Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Akhmad Syafrudin Syahri S.Sos, M.Si.

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI

Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN	4
I.PENDAHULUAN	5
II.SOLUSI PERMASALAHAN	8
III.METODE PELAKSANAAN	8
IV.LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	9
V.ANGGARAN.....	11
VI.JADWAL KEGIATAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13

RINGKASAN

Dalam proses pembelajaran, banyak cara yang dipakai untuk mencapai tujuannya. Pembelajaran bisa dilakukan secara formal maupun non formal. Salah satu pembelajaran non formal bisa berbasis pada pengalaman (*experiential learning*). Dimana proses dalam proses pembelajaran ini, peserta pembelajaran tidak hanya memahami teori dan penjelasan berdasarkan buku teks saja, tetapi bisa merasakan secara langsung pengalaman berinteraksi dengan obyek yang dipelajari. Dari beragam cara pembelajaran non formal berbasis pengalaman, mengunjungi museum adalah salah satunya.

Dari sekian banyak museum yang ada di Indonesia, terdapat satu museum yang unik dan secara spesifik menyuguhkan sejarah dan pengetahuan tentang tanah dan pertanian. Museum yang berada di jantung Kota Bogor ini bernama Museum Tanah dan Pertanian atau disingkat dengan Mustani. Berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda No.98, Bogor, Museum ini dikelola oleh Kementerian Pertanian di bawah koordinasi langsung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA).

Kondisi umum yang terjadi pada museum-museum di Indonesia adalah tingkat kunjungan yang masih rendah, apalagi jika kunjungan itu bersifat sukarela. Selama ini pengunjung museum rata-rata berasal dari mobilisasi yang dilakukan oleh sekolah dan lembaga pendidikan yang ingin mengenalkan pengetahuan tentang tanah dan pertanian pada peserta didiknya. Perlu ada upaya yang bisa menjadi terobosan agar peningkatan jumlah pengunjung museum bisa sesuai harapan.

Dalam menghadapi tantangan ini, Universitas Bina Sarana Informatika melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan Pelatihan Event Management untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat bagi Staff Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan *learning by doing*, mencakup pelatihan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pada sebuah event.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan lanjutan agar keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan. Melalui program ini, diharapkan staf Mustani mampu mengelola acara (event) secara sistematis, terkontrol, menarik dan sukses. Sehingga daya tarik sari Mustani di mata Masyarakat semakin tinggi dan pada akhirnya bisa menarik minat Masyarakat untuk berkunjung ke Mustani dalam rangka merasakan pengalaman belajar tentang tanah dan pertanian yang disertai artefak serta bentuk nyata dari obyek yang dipelajari.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis pengalaman pada saat ini menjadi salah satu opsi dalam menyerap pengetahuan. Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang tidak hanya berbasis teks, namun juga pengalaman langsung dengan obyek pengetahuan yang ingin dipelajari.¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013, pembelajaran di institusi pendidikan harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang, serta mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, proses pembelajaran harus memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka. Dalam konteks ini, memanfaatkan museum sebagai sumber pembelajaran sejarah adalah langkah yang strategis untuk mencapai tujuan tersebut.¹

Berkunjung ke museum adalah salah satu cara untuk menambah pengetahuan pada satu topik pengetahuan tertentu. Karena museum biasanya menyajikan informasi, artefak, sejarah dan interaksi bagi pengunjung agar bisa mendapatkan pengetahuan yang diinginkan. Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2015, museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat.²

Koleksi dalam museum tidak hanya menghadirkan fakta sejarah, tetapi juga menyimpan nilai-nilai moral, estetika, sosial, dan ekonomi yang sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan. Ketika mahasiswa mampu memahami dan memanfaatkan koleksi-koleksi tersebut dalam pembelajaran, maka proses belajar mengajar tidak hanya berlangsung secara kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Hal ini akan membentuk generasi guru yang memiliki kepekaan budaya, wawasan kebangsaan, dan kemampuan berpikir kritis serta reflektif terhadap konteks sejarah bangsanya.³

Terkait dengan pengetahuan, tentunya museum memiliki fungsi dalam bidang Pendidikan. Dalam artikel yang dimuat pada situs guruinovatif.id 10 Oktober 2022, terdapat sedikitnya dua fungsi museum:⁴

1. Sebagai tempat pelestarian
 - a. Penyimpanan, mengumpulkan benda yang sesuai kriteria, mencatat koleksi museum, sistem penomoran, dan menata koleksi.

- b. Perawatan, meliputi pencegahan kerusakan koleksi museum
 - c. Pengamanan, menjaga koleksi dari gangguan atau kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam dan ulah manusia.
2. Sebagai sumber informasi
- Museum perlu melakukan penelitian untuk mengembangkan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, penyajian kepada masyarakat tetap memperhatikan aspek pelestarian dan pengamanannya.

Berdasarkan benda yang dikoleksi museum dapat dibagi dalam beberapa jenis:⁵

- 1. Museum Seni
- 2. Museum Sejarah
- 3. Museum Maritim
- 4. Museum Sejarah Alam
- 5. Museum Sains
- 6. Museum Open Air

Jika dilihat dalam pengelompokan diatas, maka Mustani bisa termasuk dalam Museum Sains, karena koleksi, informasi dan program-programnya menampilkan hal-hal ilmiah dan sejarahnya. Keberadaan museum ini harus didukung oleh semua pihak, karena museum adalah salah satu sumber pengetahuan yang bisa menambah wawasan dan pemahaman masyarakat, terutama para pelajar, mahasiswa dan generasi muda.

Terkait dengan tersebut diatas, Universitas Bina Sarana Informatika merencanakan satu kegiatan pendidikan, yang dilakukan oleh dosen-dosen dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat. Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Kegiatan ini menjadi salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat yang akan diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika berkaitan dengan kepedulian institusi yang bergerak di bidang komunikasi. Melalui pengabdian masyarakat, Universitas Bina Sarana Informatika

hadir di tengah-tengah masyarakat, berkolaborasi dan berkarya bersama dengan memberikan pelatihan agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi.

Upaya yang dilakukan oleh dosen-dosen diarahkan meningkatkan keterampilan mengelola acara (*event management*) untuk staff Museum yaitu dengan memberikan Pelatihan pengelolaan event kepada staff Museum

1. Analisis Situasi

Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) merupakan salah satu museum edukatif yang dikelola oleh Kementerian Pertanian di bawah koordinasi langsung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA). Sejak tanggal 29 September 1988, Balai Penelitian Tanah meresmikan pendirian Museum Tanah yang bekerjasama dengan *International Soil Reference and Information Centre* (ISRIC) Wageningen Belanda.⁶ Museum Tanah merupakan tempat menyimpan model/contoh tanah sebagai koleksi berbagai macam tanah di Indonesia dengan maksud sebagai sumber informasi dalam hal sumberdaya tanah bagi mendukung pembangunan pertanian. Dalam menjaring pengunjung, pengelola museum telah berupaya membuat program kunjungan reguler maupun event secara berkala.²

Namun berdasarkan observasi awal, terdapat sejumlah tantangan dalam pengelolaan event. Potensi aset museum yang belum maksimal dikembangkan, inovasi program acara yang belum variatif dan keterbatasan anggaran dalam penyelenggaraan acara. Selain itu, keterampilan pengelolaan event staff pengelola masih bervariasi dan sebagian besar belum memiliki pelatihan formal dalam pengelolaan event. Padahal, tren komunikasi publik berbasis pengalaman (*experience*) menuntut lembaga seperti museum untuk menampilkan acara yang atraktif, interaktif, estetik, dan berbasis kebutuhan (*needs*) masyarakat agar pesan edukatif dapat tersampaikan dengan efektif.⁷

Situasi ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang pengelolaan event. Melalui pelatihan pengelolaan event, staf pengelola Mustani dapat memperoleh keterampilan praktis untuk mengubah informasi yang statis dan monoton menjadi pengalaman yang mudah dipahami publik. Upaya ini juga sejalan dengan tujuan Kementerian Pertanian dalam memperkuat literasi pertanian masyarakat melalui pendekatan edukatif dan kreatif.²

Program Studi Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika berkewajiban mengedukasi dengan melakukan pelatihan keterampilan pengelolaan event untuk staff museum di era industri kreatif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tidak lepas dari arahan dan bantuan LPPM, sehingga dapat terlaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap kualitas sumber daya manusia pada Lembaga atau organisasi yang menjadi tempat pengabdian masyarakat.

Mitra pengabdian masyarakat adalah Staff Mustani:



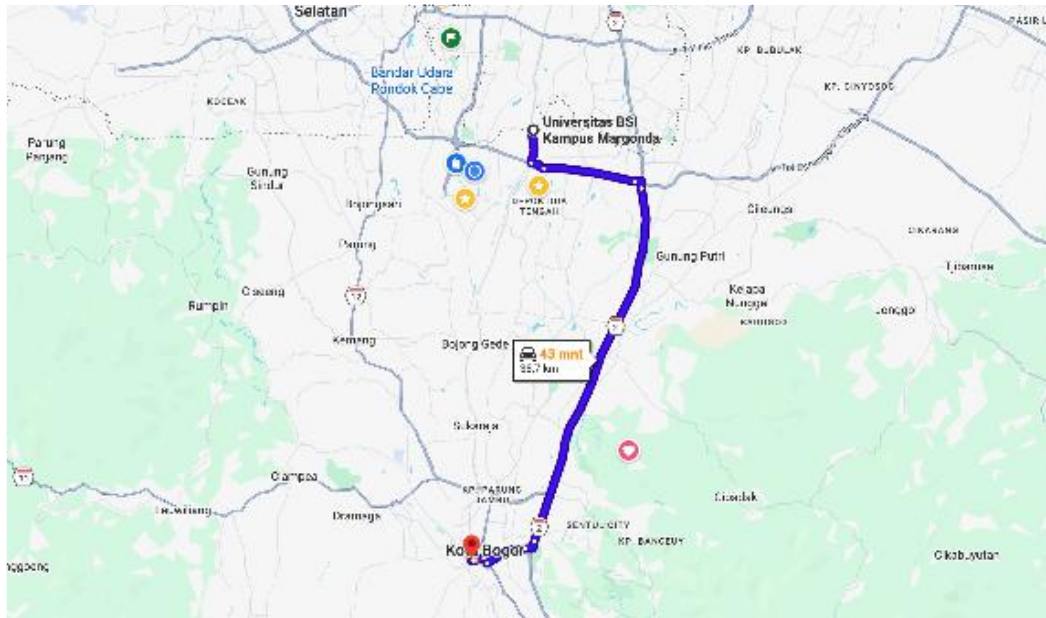
Gambar 1. Staff Mustani



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan PM, Mustani Bogor

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi mitra kami nanti di Museum Tanah & Pertanian Bogor, Jl. Ir. H. Juanda No.98, RT.01/RW.01, Gudang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Lokasi ini berjarak sekitar 58,5 Km dari Kampus Kramat 98 Universitas Bina Sarana Informatika yang beralamatkan Jl. Kramat Raya No.98, RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450.



Gambar 3. Peta & Jarak Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Keterbatasan kompetensi staf pengelola media sosial dalam Pengelolaan Event. Sebagian staf belum menguasai dasar manajemen event. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas dan daya tarik event.
2. Kurangnya pemahaman tentang penyelenggaraan event yang sistematis. Event yang diselenggarakan banyak yang bersifat kegiatan wajib yang secara berkala dilaksanakan di museum karena penugasan dari lembaga.
3. Minimnya integrasi antar komponen pendukung dalam sebuah event.
4. Belum adanya panduan baku dalam penyelenggaraan event sehingga pengelolaannya hanya sebagai ritual kegiatan yang cenderung monoton dan kurang dinamis.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan Pada Staff Mustaniyaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Staff Mustani dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada Staff Mustani. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi Pelatihan Pengelolaan Event untuk staff museum di era industri kreatif..

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap 1, Pelatihan dan pendampingan mengenai bagaimana meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Event untuk staff museum di era industri kreatif.

Tahap 2, Pelatihan dan pendampingan mengenai bagaimana cara Pelatihan Pengelolaan Event untuk staff museum di era industri kreatif.

Tahap 3, Pelatihan dan pendampingan dalam melindungi data dan privasi diri dalam meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Event untuk staff museum.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh peserta Staff Mustani yang disosialisasikan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenai Pengelolaan Event untuk staff museum. Pengisian kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

Adapun tugas dari ketua dan masing-masing anggota pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas Kepanitiaan Pengabdian Masyarakat

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Akhmad Syafrudin Syahri, S.Sos, M.Si	1. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat. 2. Melakukan pendekatan kepada mitra pengabdian masyarakat. 3. Mempersiapkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 4. Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Koordinator	Dosen	Intan Leliana, S.Sos.I, M.M, M.I.Kom,	1. Membuat modul pelatihan keterampilan pengelolaan event untuk staff museum 2. Melakukan pelatihan keterampilan komunikasi visual publikasi event untuk staff museum 3. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.
Anggota	Dosen	Dr. Sriwahyuning Septarina, M.Ds	1. Melakukan pelatihan keterampilan komunikasi visual publikasi event untuk staff museum 2. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. 3. Membuat press release dan dikirim ke media massa untuk disiarkan. 4. Menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 5. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir 6. Merevisi seluruh berkas pelaksanaan pengabdian masyarakat
Anggota	Dosen	Khairuzzaky, S.Des, M.Ds.	7. Melakukan pelatihan keterampilan komunikasi visual publikasi event untuk staff museum 1. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. 2. Membuat press release dan dikirim ke media massa untuk disiarkan.

			3. Menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 4. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir 5. Merevisi seluruh berkas pelaksanaan pengabdian masyarakat
Anggota	Mahasiswa	Aviola Talitha Tasya Palupi	1. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. 2. Melakukan dokumentasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 3. Melakukan absensi peserta dan panitia pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 4. Melakukan penyebaran kuesioner pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
Anggota	Mahasiswa	Cinta Devina Maharani	Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan
Anggota	Mahasiswa	Anastya Amanda Ayu Syafira	Membantu dokumentasi, dan release

III. LUARAN YANG CAPAIAN (OUTPUT)

Luaran dan target capaian dari kegiatan program pengabdian masyarakat, tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional: https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/transformasi-museum-tanah-dan-pertanian-melalui-pelatihan-manajemen-acara-kreatif-oleh-universitas-bina-sarana-informatika	Sudah Terbit

2	Video pelaksanaan	Youtube: https://youtu.be/gvrlIEeG8hQ?si=JO7pkVNjIUaBJ0iL	Publish
3	HKI	Hak cipta : EC002026068515	Terdaftar
4	Mitra tidak Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat	Sudah tercapai
		Keterampilannya meningkat	Sudah tercapai

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Berikut manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Mustani, Bogor.

Tabel 3. Manfaat yang diperoleh (Narasi lengkap)

No	Uraian	Sebelum	Sesudah	Capaian
1	Peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep Event Management	Sebagian besar peserta belum memahami tahapan penyelenggaraan event secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Event masih diselenggarakan berdasarkan pengalaman tanpa standar yang jelas.	Peserta memahami konsep dasar event management, mampu mengidentifikasi tahapan penyelenggaraan event, pembagian tugas, penyusunan timeline, pengelolaan risiko, serta evaluasi kegiatan secara lebih terstruktur.	Tercapai
2	Peningkatan keterampilan dalam merancang dan mengelola event	Kemampuan peserta dalam menyusun konsep acara, menentukan target pengunjung, serta mengintegrasikan berbagai komponen pendukung event masih terbatas.	Peserta mampu menyusun rancangan event yang lebih kreatif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik Museum Tanah dan Pertanian sehingga memiliki potensi meningkatkan daya tarik kunjungan masyarakat.	Tercapai
3	Peningkatan wawasan mengenai strategi komunikasi dan publikasi event	Publikasi kegiatan masih dilakukan secara konvensional dan belum memanfaatkan pendekatan komunikasi yang menarik bagi masyarakat.	Peserta memperoleh wawasan mengenai strategi komunikasi publik, penyusunan pesan promosi, serta pentingnya publikasi event melalui media digital agar jangkauan informasi semakin luas.	Tercapai
4	Peningkatan kemampuan peserta dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan event	Peserta mengalami kendala dalam mengembangkan ide acara, koordinasi pelaksanaan, serta menciptakan event yang	Setelah pelatihan, peserta mampu mengidentifikasi solusi terhadap berbagai kendala penyelenggaraan event melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen	Tercapai

		menarik dengan keterbatasan sumber daya.	event yang efektif dan efisien.	
5	Meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam menyelenggarakan event	Peserta masih ragu dalam merancang dan melaksanakan event secara mandiri karena belum memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai.	Peserta menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menyusun konsep kegiatan, melakukan koordinasi, serta melaksanakan event edukatif yang lebih inovatif.	Tercapai
6	Peningkatan kualitas layanan pelatihan berdasarkan persepsi peserta	Sebelum kegiatan, peserta belum memperoleh pelatihan khusus mengenai pengelolaan event yang aplikatif.	Berdasarkan hasil kuesioner, peserta memberikan penilaian puas hingga sangat puas terhadap materi, narasumber, metode penyampaian, sarana pendukung, serta manfaat kegiatan. Mayoritas peserta juga menyatakan kegiatan menambah wawasan, meningkatkan keterampilan, memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi, dan berminat mengikuti pelatihan lanjutan.	Sangat Baik

Tabel 3. Manfaat yang diperoleh (Prosentase)

No	Indikator Outcome	Sebelum	Sesudah	Capaian
1	Persentase peserta yang memahami tahapan Event Management	±30% memahami	95% peserta menyatakan memahami materi Event Management	Meningkat 65%
2	Persentase peserta yang merasa keterampilan mengelola event meningkat	Belum pernah memperoleh pelatihan	93% peserta menyatakan keterampilannya meningkat	Sangat Baik
3	Persentase peserta yang menyatakan materi sesuai kebutuhan pekerjaan	Belum tersedia pelatihan khusus	97% peserta menyatakan materi sangat relevan dengan pekerjaan	Sangat Baik
4	Persentase peserta yang merasa pelatihan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi	Masih mengalami kendala dalam penyelenggaraan event	92% peserta menyatakan pelatihan membantu menyelesaikan permasalahan	Sangat Baik

5	Persentase kepuasan terhadap narasumber, materi, dan penyelenggaraan	-	96% peserta menyatakan puas/sangat puas	Sangat Baik
6	Persentase peserta yang berminat mengikuti pelatihan lanjutan	-	98% peserta bersedia mengikuti pelatihan lanjutan	Sangat Tinggi

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner peserta, mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pengetahuan mengenai konsep dasar **Event Management**, memperluas wawasan terkait strategi penyelenggaraan event yang sistematis, serta meningkatkan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan secara lebih profesional.

Selain peningkatan aspek kompetensi, peserta juga menilai bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan pekerjaan sehari-hari dan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan museum. Pelatihan dinilai telah mendorong munculnya ide-ide kreatif dalam mengembangkan event yang lebih edukatif, menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pengunjung museum.

Dari aspek kepuasan layanan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian **puas hingga sangat puas** terhadap kualitas materi, kemampuan narasumber, metode pelatihan, sarana pendukung, serta penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Antusiasme peserta juga terlihat dari tingginya minat untuk mengikuti kegiatan serupa apabila kembali diselenggarakan.

Secara keseluruhan, outcome kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga memperkuat kesiapan staf Museum Tanah dan Pertanian dalam menyelenggarakan event yang lebih efektif sebagai media edukasi dan promosi museum. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan program museum sehingga mampu menarik minat kunjungan masyarakat secara lebih luas, sejalan dengan tujuan utama program pengabdian.

Kontribusi Mitra Dalam Pengabdian Masyarakat:

Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor sebagai mitra berperan aktif dalam mendukung seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Kontribusi yang diberikan mitra meliputi penyediaan lokasi pelatihan beserta fasilitas pendukung, seperti ruang kegiatan, LCD proyektor, jaringan internet, serta sarana pendukung lainnya yang diperlukan selama pelaksanaan pelatihan.

Mitra juga berpartisipasi dalam mengoordinasikan kehadiran peserta, memberikan informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan event di lingkungan museum, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengikuti seluruh sesi pelatihan, diskusi, praktik, serta mengisi instrumen evaluasi (kuesioner) sebagai bahan pengukuran keberhasilan program.

Selain itu, pihak Museum Tanah dan Pertanian memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan observasi lapangan, pendampingan, dokumentasi kegiatan, serta praktik penyusunan konsep event yang disesuaikan dengan karakteristik museum. Komitmen mitra juga ditunjukkan melalui kesediaan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dalam penyelenggaraan event-event edukatif di masa mendatang sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan daya tarik kunjungan masyarakat.

Melalui kolaborasi yang baik antara Universitas Bina Sarana Informatika dan Museum Tanah dan Pertanian, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana secara efektif, memberikan manfaat bagi peningkatan kompetensi sumber daya manusia museum, serta menjadi dasar pengembangan kerja sama yang berkelanjutan pada program-program pengabdian berikutnya.

V. REALISASI BIAYA

Realisasi Biaya pada kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

Luaran dan target capaian dari kegiatan program pengabdian masyarakat, tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Luaran dan Target Capaian

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Tutor Kegiatan	2	OH	1.000.000	2.000.000
2	Biaya Publikasi Jurnal	1	Kali	250.000	250.000
Total Honor					2.250.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Kertas A4	1	Rim	60.000	60.000
2	Pulpen	2	Lusin	50.000	100.000
3	Paper bag	2	Lusin	250.000	500.000
4	Print modul	30	Paket	50.000	1.500.000
Total Belanja Bahan					2.160.000
BELANJA BARANG OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack	30	Paket	25.000	750.000

2	Nasi Box	30	Paket	45.000	1.350.000
Total Belanja Barang Operasional					2.100.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Plakat	1	Buah	700.000	700.000
2	Souvenir	30	Paket	50.000	1.500.000
3	Pulsa	6	Paket	55.000	330.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.330.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Bensin untuk observasi	25	Liter	12.300	307.500
2	Sewa Kendaraan	1	Hari	700.000	700.000
Total Biaya Perjalanan					1.007.500
Total Keseluruhan					9.847.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema **"Pelatihan Event Management untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat bagi Staff Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor"** telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini merupakan upaya Universitas Bina Sarana Informatika dalam mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia museum melalui pemberian pelatihan mengenai konsep, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penyelenggaraan event yang efektif dan kreatif.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner peserta, pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam mengelola event. Peserta juga menilai bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan pekerjaan, mudah dipahami, serta dapat diterapkan dalam pengembangan berbagai program dan kegiatan di Museum Tanah dan Pertanian. Antusiasme peserta selama sesi pelatihan, diskusi, dan praktik menunjukkan tingginya komitmen untuk mengembangkan kualitas penyelenggaraan event sebagai salah satu strategi meningkatkan daya tarik museum.

Melalui kegiatan ini, diharapkan staf Museum Tanah dan Pertanian mampu merancang dan menyelenggarakan event yang lebih inovatif, terstruktur, edukatif, dan

berorientasi pada kebutuhan pengunjung. Dengan demikian, event tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga menjadi media komunikasi dan promosi yang efektif untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat serta memperkuat fungsi museum sebagai sarana edukasi, pelestarian, dan penyebaran pengetahuan kepada publik.

Ke depan, sinergi antara Universitas Bina Sarana Informatika dan Museum Tanah dan Pertanian diharapkan dapat terus berlanjut melalui program pendampingan maupun pelatihan lanjutan sehingga kompetensi sumber daya manusia museum semakin berkembang dan mampu memberikan pelayanan yang lebih profesional kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pengembangan program di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi Museum Tanah dan Pertanian (Mustani), diharapkan dapat mengimplementasikan materi pelatihan secara berkelanjutan melalui penyelenggaraan event yang lebih kreatif, edukatif, dan interaktif sehingga mampu meningkatkan pengalaman pengunjung serta menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke museum.
2. Bagi peserta pelatihan, diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam setiap tahapan penyelenggaraan event, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga kegiatan yang diselenggarakan menjadi lebih efektif, terstruktur, dan memiliki dampak yang lebih luas.
3. Bagi Universitas Bina Sarana Informatika, diharapkan dapat terus menjalin kolaborasi dengan Museum Tanah dan Pertanian melalui program pendampingan, pelatihan lanjutan, maupun kegiatan pengabdian lainnya yang mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang komunikasi, promosi, dan pengelolaan event.

Pada kegiatan berikutnya, disarankan agar pelatihan dilaksanakan dengan durasi yang lebih panjang dan dilengkapi dengan sesi praktik, simulasi penyelenggaraan event, serta pendampingan implementasi secara berkala. Dengan demikian, peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan yang

diperoleh dalam penyelenggaraan event yang nyata.

Selain itu, perlu dilakukan evaluasi lanjutan terhadap implementasi hasil pelatihan, seperti peningkatan kualitas penyelenggaraan event, tingkat partisipasi pengunjung, serta efektivitas strategi promosi yang diterapkan. Evaluasi ini penting sebagai dasar penyusunan program pengembangan kapasitas yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

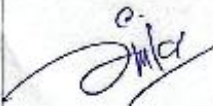
1. Mohamad S, Hasan R, Wantu A. *Optimalisasi Peran Museum Sebagai Sumber Pelestarian Budaya Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah Optimizing the Role of Museums as Cultural Preservation Resources in Local History Education in Schools*. Vol 1. 2024.
2. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Museum Tanah dan Pertanian, Destinasi Wisata Edukatif Dahsyat dan Menarik di Kota Bogor*. <https://pustaka.bppsdp.pertanian.go.id/index-berita/museum-tanah-dan-pertanian-objek-wisata-dahsyat-dan-menarik>. 2019. Accessed April 16, 2026. <https://pustaka.bppsdp.pertanian.go.id/index-berita/museum-tanah-dan-pertanian-objek-wisata-dahsyat-dan-menarik>
3. Darliana E, Noverita A, Siregar Z, Sukma Zuliani Nasution U, Syah Fiqri F. *Pengenalan Museum Sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Budaya untuk Meningkatkan Literasi Kultural Mahasiswa Pendidikan IPS*. 2025;6(1). <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
4. Guru Inovatif. *Peran Museum dalam Dunia Pendidikan*. <https://guruinovatif.id/artikel/peran-museum-dalam-dunia-pendidikan>. 2022.
5. Haji G, Kurniawati M, Budiharto H, Winarni. *Buku Informasi Museum Peranan Museum Dalam Pendidikan Sejarah*. Vol 1. (Indrasana W, Bambang R, Sanyata B, eds.). KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DEPUTI BIDANG SEJARAH DAN PURBAKALA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA; 2004.
6. Asosiasi Museum Indonesia. *Museum Tanah*. <https://asosiasimuseumindonesia.org/anggota/74-museum-tanah.html>. 2026.
7. Bastian Y, Wulandari F Y, Murtiadi, Widuhung M S, Wulandari S. *Event Management: Refrensi Praktis Dan Akademik Yang Komprehensif*. (Ramadhanti D, ed.). PT Bukuloka Literasi Bangsa; 2026. Accessed April 24, 2026. <https://www.bukuloka.com/read/event-management-referensi-praktis-dan-akademik-yang-komprehensif>

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia

ABSEN PANITIA

Pengabdian Masyarakat Semester Genap 2025/2026
MITRA MUSEUM TANAH & PERTANIAN BOGOR

No	Nama Panitia	Nomor HP	Tanda Tangan
1	Intan Leliana, S.Sos.I., MM.M.I.Kom	085780122190	
2	Dr. Sriwahyuning Septarina, M.Ds	087886878479	
3	Akhmad Syafrudin Syahri, S.Sos, MSi	081315046750	
4	Khairuzzaky M.Su M. Ds.	08134420203	
5	Aviola Talitha Tasya Palupi	085117410066	
6	Cinta Devina Maharani (Mahasiswa)	081901018608	
7	Anasya Amanda Ayu S. (Mahasiswa)	0895 23391132	

Lampiran B. Absen Peserta

ABSENSI PESERTA

Pengabdian Masyarakat Semester Genap 2025/2026
MITRA MUSEUM TANAH & PERTANIAN BOGOR

No	Nama Peserta	Tanda Tangan	No	Nama Peserta	Tanda Tangan
1	Apsari Dyu C.		11	Aprillia	
2	Aysha Apriani		12	MARHODEWI CINTIA	
3	Irena Nurha D.		13	Diha Sariningrum	
4	Vania Nur F.		14	SAFINA AYUNINGRAS	
5	Nadia Ramdhani R. Z.		15	Kinanti Ayu Pramesti	
6	Putri Rahmawati Ruzi		16	Megha Anastya Aranda	
7	Nazwa Nafsa A.		17	Alia Melani	
8	Ashibah Nazifah		18	Fadlan Subrata	
9	Vitaloto Maharani A. D.		19	Andini Julia Rahayu	
10	Nazwa Sri Matia		20	Ageng Dwi Anjani	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN

JALAN IR. H. JUANDA NO. 98 BOGOR 16123
WEBSITE: museum.pertanian.go.id EMAIL: museum@pertanian.go.id

Nomor : 213/HM.240/1.27/05/2026 Bogor, 26 Mei 2026
Perihal : Surat Keterangan Pengabdian kepada Masyarakat

SURAT KETERANGAN

Museum Tanah dan Pertanian, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat : Jalan Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat 10450

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa, "Pelatihan Event Management untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat bagi Staf Museum Tanah dan Pertanian (Mustani) Bogor". Kegiatan tersebut dilakukan secara tatap muka (luring) bertempat di Auditorium Museum Tanah dan Pertanian yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No.98, RT.01/RW.01, Gudang, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, pada hari Sabtu, tanggal 25 April 2026, dengan susunan panitia sebagai berikut:

SURAT KETERANGAN

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
KetuaPelaksana	Akhmad Syafrudin Syahri, S.Sos., M.Si.
Anggota	Intan Leliana, S.Sos.I, MM, M.I.Kom Dr. Sri Wahyuning Septarina, S.Ds., M.Ds. Khairuzzaky, S.Des., M.Ds.. Aviola Talitha Tasya Palupi Cinta Devina Maharani Anastya Amanda Ayu S.

Demikian, surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

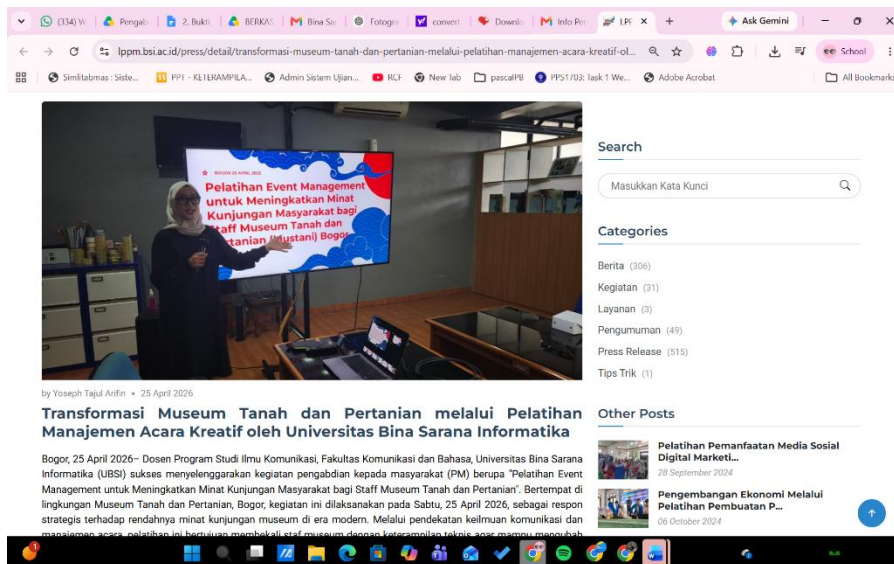


Kepala Museum Tanah dan Pertanian

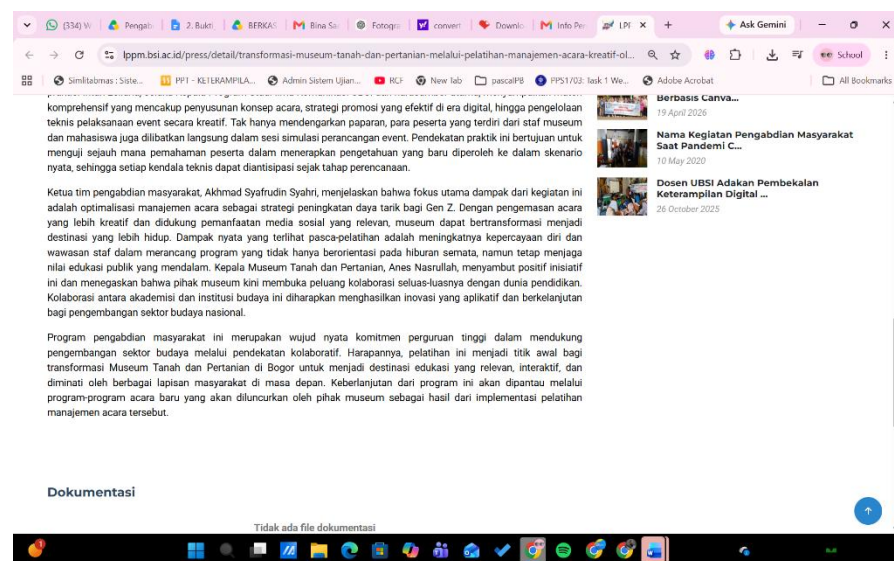
Anes Nasrullah, S.Ant., M.A.

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, HKI, press release yang sudah terbit/dll)

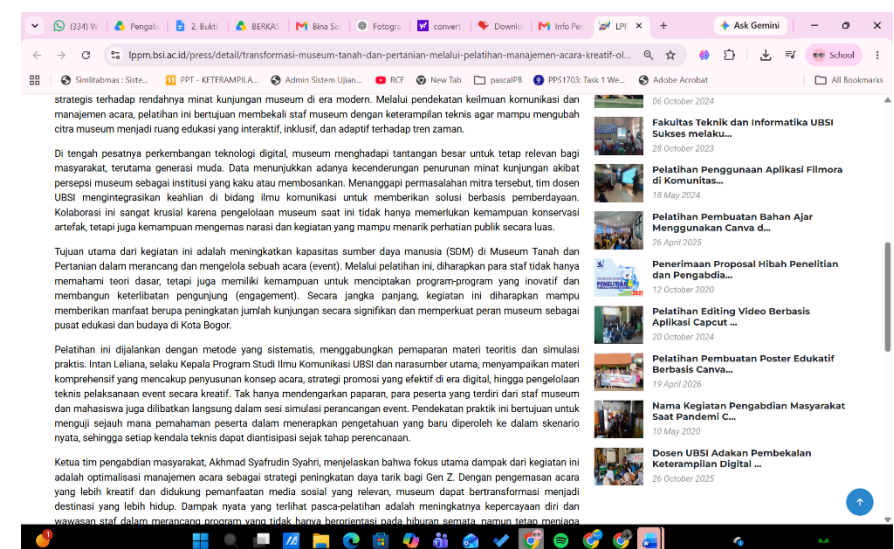
PRESS RELEASE



The screenshot shows a web browser with the URL lppm.bsi.ac.id/press/detail/transformati-museum-tanah-dan-pertanian-melalui-pelatihan-manajemen-acara-kreatif-ol.... The article is titled "Transformasi Museum Tanah dan Pertanian melalui Pelatihan Manajemen Acara Kreatif oleh Universitas Bina Sarana Informatika". It reports on a training event held on April 25, 2026, at the Museum Tanah dan Pertanian in Bogor. The event was organized by the Faculty of Communication and Language at Bina Sarana Informatika (BSI) to improve the skills of museum staff in creative event management. The article mentions that the training was aimed at increasing the interest of the community in visiting the museum and that the staff were equipped with the latest communication and event management skills. The article is dated 25 April 2026 and is written by Yoseph Tajul Arifin.



This screenshot shows the same article as above, but with an additional section titled "Dokumentasi" at the bottom. This section contains a placeholder for documentation, stating "Tidak ada file dokumentasi" (No documentation files). The rest of the article content remains the same, including the title, date, author, and the main body text about the training event.



This screenshot shows the article with a list of related posts on the right side. The related posts include:

- Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Digital Marketi...
- Pengembangan Ekonomi Melalui Pelatihan Pembuatan P...
- Berbasis Canva...
- Nama Kegiatan Pengabdian Masyarakat Saat Pandemi C...
- Dosen UBSI Adakan Pembekalan Keterampilan Digital ...
- Fakultas Teknik dan Informatika UBSI Sukses melaku...
- Pelatihan Penggunaan Aplikasi Filmora di Komunitas...
- Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Canva d...
- Penerimaan Proposal Hibah Penelitian dan Pengabdian...
- Pelatihan Editing Video Berbasis Aplikasi Capcut ...
- Pelatihan Pembuatan Poster Edukatif Berbasis Canva...
- Nama Kegiatan Pengabdian Masyarakat Saat Pandemi C...
- Dosen UBSI Adakan Pembekalan Keterampilan Digital ...

Transformasi Museum Tanah dan Pertanian melalui Pelatihan Manajemen Acara Kreatif oleh Universitas Bina Sarana Informatika

Bogor, 25 April 2026

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) sukses menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PM) berupa "Pelatihan Event Management untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat bagi Staff Museum Tanah dan Pertanian". Bertempat di lingkungan Museum Tanah dan Pertanian, Bogor, kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 25 April 2026, sebagai respon strategis terhadap rendahnya minat kunjungan museum di era modern. Melalui pendekatan keilmuan komunikasi dan manajemen acara, pelatihan ini bertujuan membekali staf museum dengan keterampilan teknis agar mampu mengubah citra museum menjadi ruang edukasi yang interaktif, inklusif, dan adaptif terhadap tren zaman.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, museum menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan bagi masyarakat, terutama generasi muda. Data menunjukkan adanya kecenderungan penurunan minat kunjungan akibat persepsi museum sebagai institusi yang kaku atau membosankan. Menanggapi permasalahan mitra tersebut, tim dosen UBSI mengintegrasikan keahlian di bidang ilmu komunikasi untuk memberikan solusi berbasis pemberdayaan. Kolaborasi ini sangat krusial karena pengelolaan museum saat ini tidak hanya memerlukan kemampuan konservasi artefak, tetapi juga kemampuan mengemas narasi dan kegiatan yang mampu menarik perhatian publik secara luas.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di Museum Tanah dan Pertanian dalam merancang dan mengelola sebuah acara (event). Melalui pelatihan ini, diharapkan para staf tidak hanya memahami teori dasar, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan program-program yang inovatif dan membangun keterlibatan pengunjung (engagement). Secara jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa peningkatan jumlah kunjungan secara signifikan dan memperkuat peran museum sebagai pusat edukasi dan budaya di Kota Bogor.

Pelatihan ini dijalankan dengan metode yang sistematis, menggabungkan pemaparan materi teoritis dan simulasi praktis. Intan Leliana, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi UBSI dan narasumber utama, menyampaikan materi komprehensif yang mencakup penyusunan konsep acara, strategi promosi yang efektif di era digital, hingga pengelolaan teknis pelaksanaan event secara kreatif. Tak hanya mendengarkan paparan, para peserta yang terdiri dari staf museum dan mahasiswa juga dilibatkan langsung dalam sesi simulasi perancangan event. Pendekatan praktik ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pemahaman peserta dalam menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh ke dalam skenario nyata, sehingga setiap kendala teknis dapat diantisipasi sejak tahap perencanaan.

Ketua tim pengabdian masyarakat, Akhmad Syafrudin Syahri, menjelaskan bahwa fokus utama dampak dari kegiatan ini adalah optimalisasi manajemen acara sebagai strategi peningkatan daya tarik bagi Gen Z. Dengan pengemasan acara yang lebih kreatif dan didukung pemanfaatan media sosial yang relevan, museum dapat bertransformasi menjadi destinasi yang lebih hidup. Dampak nyata yang terlihat pasca-pelatihan adalah meningkatnya kepercayaan diri dan wawasan staf dalam merancang

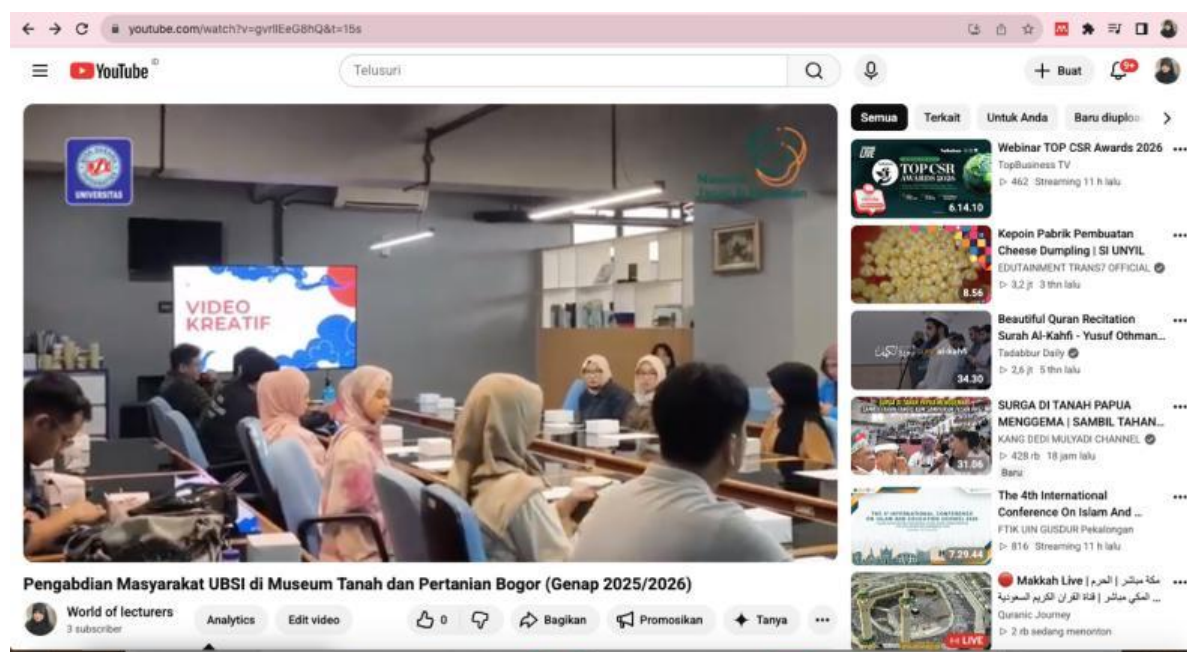
program yang tidak hanya berorientasi pada hiburan semata, namun tetap menjaga nilai edukasi publik yang mendalam. Kepala Museum Tanah dan Pertanian, Anes Nasrullah, menyambut positif inisiatif ini dan menegaskan bahwa pihak museum kini membuka peluang kolaborasi seluas-luasnya dengan dunia pendidikan. Kolaborasi antara akademisi dan institusi budaya ini diharapkan menghasilkan inovasi yang aplikatif dan berkelanjutan bagi pengembangan sektor budaya nasional.

Program pengabdian masyarakat ini merupakan wujud nyata komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan sektor budaya melalui pendekatan kolaboratif. Harapannya, pelatihan ini menjadi titik awal bagi transformasi Museum Tanah dan Pertanian di Bogor untuk menjadi destinasi edukasi yang relevan, interaktif, dan diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di masa depan. Keberlanjutan dari program ini akan dipantau melalui program-program acara baru yang akan diluncurkan oleh pihak museum sebagai hasil dari implementasi pelatihan manajemen acara tersebut. Terpublikasi pada : <https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/transformasi-museum-tanah-dan-pertanian-melalui-pelatihan-manajemen-acara-kreatif-oleh-universitas-bina-sarana-informatika>

VIDEO PM

Berikut Video Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Museum Tanah & Petanian, yang dapat dilihat secara lengkap pada link di bawah ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=gvrllEeG8hQ&t=15s>



 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002026068515, 20 Mei 2026
Pencipta	
Nama	: Sri Wahyuning Septarina, Akhmad Syafrudin Syahri dkk
Alamat	: Jl. Mandala Sel. No. 50 RT 04/05, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Sri Wahyuning Septarina, Akhmad Syafrudin Syahri dkk
Alamat	: Jl. Mandala Sel. No. 50 RT 04/05, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Poster
Judul Ciptaan	: Poster Pelatihan Event Management Bagi Staff Museum Tanah Dan Pertanian Bogor Tahun 2026
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 20 Mei 2026, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 001240140
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	
a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri	
 Agung Damarsasongko, SH, MH. NIP. 196912261994031001	
 Balai Besar Sertifikasi Elektronik Dikirim: 1. Dalam hal pendaftaran ini dilakukan secara elektronik, maka akan diterbitkan surat keterangan Menerima yang akan dikirimkan melalui email pendaftaran pendaftaran. 2. Surat Pendaftaran ini tidak dapat dicetak dan tidak dapat digunakan untuk keperluan lain selain untuk pendaftaran. Surat ini tidak dapat digunakan untuk keperluan lain selain untuk pendaftaran. 3. Surat Pendaftaran ini dapat dicetak dan digunakan untuk keperluan lain selain untuk pendaftaran.	



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Sri Wahyuning Septarina	Jl. Mandala Sel. No. 50 RT 04/05, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
2	Alhmad Syafrudin Syahri	Kavling UI, Sektor Barat, Jl. Jati Doreng Blok A/4D Beji, Kota Depok Beji, Kota Depok
3	Khairuzzaky	Jl. AC Lengkeng Perum Grand Cipendawa Residence Kavling 25, RT 006/002, Bojongmenteng, Kota Bekasi Rawalumbu, Kota Bekasi Rawalumbu, Kota Bekasi
4	Intan Leliana	Gg Dewa, RT 003/002, Ciracas, Jakarta Timur Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Sri Wahyuning Septarina	Jl. Mandala Sel. No. 50 RT 04/05, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
2	Alhmad Syafrudin Syahri	Kavling UI, Sektor Barat, Jl. Jati Doreng Blok A/4D Beji, Kota Depok Beji, Kota Depok
3	Khairuzzaky	Jl. AC Lengkeng Perum Grand Cipendawa Residence Kavling 25, RT 006/002, Bojongmenteng, Kota Bekasi Rawalumbu, Kota Bekasi Rawalumbu, Kota Bekasi
4	Intan Leliana	Gg Dewa, RT 003/002, Ciracas, Jakarta Timur Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Suasana pelatihan, para peserta sedang menyimak presentasi.



Gambar 2. Para dosen diajak untuk berkeliling museum.



Gambar 3. Para Dosen, Peserta dan Mahasiswa bergaya Digambar selamat Datang Mustani



Gambar 3. Tim dosen, peserta dan mahasiswa Berfoto bersama di depan Museum Tanah & Pertanian



Gambar 4. Para pengunjung juga dapat menyentuh dan mempraktikkan suasana pertanian jaman dahulu.